https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

PENGARUH STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, UMUR PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Musayana¹, Mariana²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia ^{1,2} Email: musayana0501@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan dalam proses menjalankan kegiatan atau aktivitas operasional membutuhkan dana. Dana yang dimaksudkan bisa disebut dengan modal. Semua perusahaan membutuhkan pendanaan, perbankan yang memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakatpun harus mempunyai struktur modal yang baik. Salah satu kunci pertahanan dalam kondisi perekonomian yang dapat dengan cepat mengalami perubahan, baik naik ataupun turun pada periode waktu tertentu akibat ketidakpastian masa yang akan datang ialah struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada subjek studi perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2017-2020 dengan tujuan mengevaluasi secara kuantitatif dampak struktur aset, likuiditas, umur perusahaan, dan profitabilitas pada struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh struktur aset, likuiditas, dan umur Perusahaan. Akan tetapi, struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas.

Kata Kunci: Struktur Aset, Likuiditas, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

ABSTRACT

It is vital for firms who are currently doing operations or operational activities to amass cash. The word "capital" may be used to refer to the amount in issue. All enterprises need financing, and financial institutions responsible for collecting funds from the general public must have a sound capital structure. The capital structure of Islamic banks is one of the cornerstones to being able to exist in economic scenarios characterized by large movements, either up or down, over specific time periods due to uncertainty about the future. However, Islamic banks can withstand these situations due to their capital structure. The research was conducted on Islamic banks study subjects in Indonesia since 2017-2020 with the goal of quantitatively assessing the effect of asset structure, liquidity, company's longevity, and profitability on capital structure. The outcomes of this research show that the capital structure is influenced by the structure of assets, liquidity, and the company's longevity. Nevertheless, the capital structure has no effect on profitability.

https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

Keyword: Asset Structure, Liquidity, Company Age, Profitability, Capital Structure

PENDAHULUAN

Perusahaan yang melakukan kegiatan operasional memerlukan dana. Dana yang dimaksudkan bisa disebut dengan modal. Dalam atau mengembangkan memulai suatu usaha baik untuk perusahaan skala kecil maupun skala besar tentunya memperhatikan masalah modal atau pendanaan. Salah satu kunci pertahanan dalam kondisi perekonomian yang dapat dengan cepat mengalami perubahan, baik naik ataupun turun pada periode waktu tertentu akibat ketidakpastian masa yang akan struktur datang ialah modal (Muhammad & Azmiana, 2021). Pendanaan ini berkaitan dengan sumber dana yang akan dikelola perusahaan, maka perusahaan memerlukan suatu keputusan atau pemilihan pendanaan yang tepat (Suci, 2016). Besarnya pengeluaran perusahaan untuk keperluan atau membiayai kegiatan operasional, kegiatan investasi maupun kegiatan penting lainnya. akan dipengaruhi oleh keputusan pendanaan. Struktur modal dari perusahaan dapat diperkuat oleh porsi dana serta kinerja keuangan dapat terpengaruhi untuk tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat menarik untuk investor menanamkan modalnya.

Bank Umum Syariah di Indonesia kian mengalami peningkatan jumlah setelah adanya dorongan lahirnya UU Perbankan Syariah dalam waktu dua tahun 5 Bank Umum Syariah berkembang menjadi 11 Bank Umum Syariah pada tahun 2009 2011. Perkembangan bank syariah semakin meningkat, sesuai dengan tabel jumlah dari kantor bank syariah menurut data statistik OJK yang diterbitkan pada tahun 2017-2020, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Bank dan Kantor Bank

2 ******		
Tahun	Bank	Kantor Bank
2017	13	1825
2018	14	1875
2019	14	1919
2020	14	2034

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel tersebut, dapat dibuktikan bahwa jumlah bank dan kantor bank syariah mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah perbankan syariah adalah indikasi yang jelas bahwa masyarakat umum semakin mengetahui dan akrab dengan konsep layanan keuangan yang sesuai dengan syariah. Berbagai macam barang atau kondisi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi struktur penerapannya. modal dalam Penelitian sebelumnya telah

https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

dilakukan pada faktor-faktor yang memberi dampak struktur modal, termasuk struktur aset, likuiditas, umur perusahaan, dan profitabilitas. Penelitian Muhammad & Azmiana (2021) menentukan tentang masalah struktur modal yang ada dari perbankan syariah di Asia dan Eropa menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap struktur modal, profitabilitas yang memiliki efek positif pada struktur kapital, dan struktur aset tidak yang modal. mempengaruhi struktur Menurut studi dari Kurnain & Fauziah (2020), struktur modal tidak sebagian dipengaruhi oleh struktur aset sebagai konsekuensi dari teori *pecking order* dan tidak kompatibel dengan trade off theory. Studi ini melihat dampak dari aset dan ukuran gabungan perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang berarti bahwa jika perusahaan cukup besar, memungkinkan untuk mendapatkan dana dari sumber eksternal.

Menurut studi dari Viorenstia & Liana (2022), usia sebuah perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modalnya, profitabilitas yang tidak signifikan pada struktur modalnya, serta likuiditas negatif. Istiqamah & Supriyanto (2017)menemukan bahwa hasil dari ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan stabilitas pendapatan, semuanya memiliki pengaruh substansial pada struktur modal. Kehadiran struktur aset yang mempunyai efek signifikan pada struktur modal adalah indikasi dari memperluasnya struktur aset dikombinasikan dengan yang peningkatan struktur modal. Pada penelitian tersebut, penambahan modal bank diikuti penambahan aktiva bank. Bank akan menambah aktiva tetap sebagai salah satu investasi bank apabila bank memperoleh profit. Menurut Nur'aini et al (2020), ekspansi perusahaan tidak memiliki dampak pada struktur modal. Akibatnya, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memakai uang internalnya terlebih dahulu, mengakibatkan tingkat eksternal yang lebih pinjaman Likuiditas memiliki rendah. pengaruh yang merugikan pada struktur modal. Struktur mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap struktur modal, dibandingkan dengan karakteristik risiko bisnis yang tidak memiliki pengaruh. Pada penelitian Laily et al (2022), struktur modal yang lebih besar tidak selalu menyiratkan nilai struktur aset yang tinggi, oleh karena itu struktur aset memiliki pengaruh negatif pada struktur

https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

modal. Keuntungan memiliki dampak yang signifikan dan negatif pada struktur modal sebuah bisnis. Dari temuan beberapa penelitian terdahulu maka diperlukan penelitian selanjutnya dikarenakan adanya perbedaan dari beberapa hasil yang diteliti. Penelitian ini menggunakan beberapa akan variabel yakni struktur aset, likuiditas, umur perusahaan serta profitabilitas.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pecking Order Theory

Salah satu klaim dalam teori Pecking Order adalah bahwa perusahaan lebih suka memakai keuangan internal mereka sendiri daripada mencari bantuan dari sumber lain. Menurut teori ini, jika sebuah perusahaan memutuskan untuk meminjam uang dari sumber eksternal, maka perusahaan akan memilih untuk metode pembiayaan seperti utang atau aset berharga yang paling aman (Sudana, 2015) (Sonia pada Ainun. 2022). Menurut (Liang & Natsir, 2019) Pecking Order Theory ini merupakan teori dimana perusahaan akan memilih sumber pendanaan dari dana internal perusahaannya terlebih seperti laba dibandingkan ditahan dengan menggunakan hutang atau saham dari luar perusahaan. Pemilihan Pecking Order Theory terjadi karena perusahaan memiliki urutan

preferensi yang mana perusahaan profitable akan lebih condong menggunakan pendanaan dalam jumlah yang tidak banyak, sedangkan perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah cenderung menggunakan pendanaan eksternal dikarenakan dana internal atau dana yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tidak mencukupi untuk kebutuhan pendanaan.

2. Struktur Modal

Struktur modal yang optimal adalah hasil dari optimalisasi keseimbangan obligasi antara utang dan ekuitas untuk memaksimalkan harga saham perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun struktur modal yang paling efisien (Brigham dan Houtson, 2011). Keseimbangan atau perbandingan utang jangka panjang dan ekuitas dimaksudkan untuk dimasukkan ke dalam konsep struktur modal (Riyanto, 2011). Studi menggambarkan struktur modal menggunakan DER (Debt to Equity Ratio), yang merupakan rasio seluruh kewajiban atau total utang terhadap total ekuitas atau total modal. Debt to Equity Ratio (DER), mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang menggunakan modal yang dimiliki.

3. Struktur Aset

Aset didefinisikan sebagai sumber daya yang digunakan perusahaan dalam kegiatan komersial. Dalam komposisi kekayaan perusahaan, struktur aset

https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

menggambarkan berapa banyak aset yang terus mendominasi.

4. Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk melunasi atau menyelesaikan kewajiban sesuai jadwal disebut likuiditas (Ayu Sudiani & Ayu Darmayanti, 2016). likuiditas dihitung Rasio dengan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek. Jika perusahaan memiliki lebih banyak likuiditas, akan lebih mudah untuk mendapatkan pembiayaan Ini dikarenakan adanya pinjaman. tingkat kepercayaan yang tinggi di antara kreditur yang membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk mengirimkan dana ke Perusahaan (Armelia, 2016). Likuiditas dapan menjadi suatu patokan bagi investor atau kreditur mengenai bagaimana perusahaan memaksimalkan aset lancar pada neraca untuk pemenuhan hutangnya (Adamy, 2024).

5. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah periode waktu menunjukkan kemampuan yang perusahaan untuk mengatasi semua risiko yang dapat mempengaruhi operasinya serta untuk menangkap sambil bersaing peluang dengan perusahaan serupa lainnya. Berbeda dengan perusahaan yang sangat baru, Perusahaan yang telah didirikan untuk waktu yang lebih lama lebih mungkin untuk memiliki reputasi yang lebih baik. Ini karena perusahaan akan memperoleh lebih banyak pengalaman dalam

menangani berbagai situasi bisnis yang mungkin terjadi. Umur perusahaan dalam penelitian ini ditentukan dengan menghitung perbedaan antara tahun bank syariah didirikan dengan tahun yang observasi atau penelitian penulis.

6. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai untuk kemampuan perusahaan menghasilkan uang. **Profitabilitas** adalah salah satu alat yang digunakan dalam mengukur proses dan menganalisis manajemen keuangan bank untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. **Profitabilitas** menjadi faktor yang dipertimbangkan saat merancang struktur modal. Ini karena perusahaan yang menguntungkan lebih cenderung menggunakan utang daripada minimum atau jumlah yang sangat sederhana. Ini karena pendapatan yang disimpan cukup besar untuk digunakan dalam pembiayaan. Pengukuran profitabilitas menggunakan return on asset (ROA).

METODE

Penelitian yang dibahas menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan pemeriksaan data numerik untuk memberikan penjelasan tentang fakta mengelilingi yang topik yang dipertimbangkan. Data sekunder berasal laporan keuangan bank-bank syarian Indonesia, yang dapat ditemukan di situs web masing-masing. Studi ini menggunakan strategi pengambilan sampel, sering disebut metode purposive sampling untuk menganalisa

https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

Bank Umum Syariah di Indonesia. Dari tahun 2017 hingga 2020, bank ini telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian, struktur aset memiliki pengaruh besar pada struktur modal. Ini didasarkan pada hasil uji parsial, yang menunjukkan nilai signifikan 0.000, kurang dari ambang 0.05. Fixed Asset digunakan Ratio (FAR) untuk menentukan struktur aset. Rasio ini membandingkan total kepemilikan aset tetap bank dengan jumlah aset yang dipegang. Struktur aset adalah ukuran dari total aset tetap Perusahaan dimana ini adalah aset utama perusahaan. Struktur aset yang lebih rendah akan mengakibatkan struktur modal yang lebih besar bagi bank karena hubungan negatif yang kuat antara keduanya. Bank memiliki banyak jenis aset kecil yang menentukan jumlah aset tetap digunakan yang dapat untuk pinjaman. mengamankan Karena pengembalian investasi dari sumber keuangan eksternal membawa tingkat risiko yang substansial, nilai struktur aset yang tinggi tidak meningkat bersamaan dengan naiknya struktur modal (Laily et al., 2022).

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan modal. pada struktur Likuiditas diukur dengan Current ratio, dimana membandingkan aset lancar dengan total liabilitas lancar. Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan melunasi atau kewajiban sesuai jadwal disebut likuiditas (Ayu Sudiani & Ayu Darmayanti, 2016). Menurut penelitian Prastika & Candradewi (2019),ketika likuiditas bank meningkat, maka struktur modal menurun, begitu pun sebaliknya. Ini konsekuensi karena negatif likuiditas dapat dijelaskan. Jika tingkat likuiditas perbankan semakin tinggi maka perbankan mengurangi porsi perbankan dalam menggunakan dana dari eksternal berupa pinjaman atau struktur utang sehingga menurun. Hutang dapat dibayar atau diselesaikan dengan cara yang dapat diterima menggunakan aset lancar yang tersedia. Hal ini dapat dicapai karena bank dapat mengurangi rasio utang jika memiliki kemampuan yang kuat untuk membayar utang lancer (Nindiani & Arilyn, 2019).

3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Umur perusahaan memiliki pengaruh positif yang kuat pada struktur modalnya. Jika perusahaan masih relatif baru atau muda, struktur modal akan berkurang. Di sisi lain, seiring bertambahnya umur perusahaan, demikian juga struktur modal perusahaan. Karena pengalaman yang beraneka ragam, semakin lama

https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

sebuah perusahaan telah terdaftar di bursa saham, semakin baik untuk mampu mempertahankan reputasi yang baik (Nindiani & Arilyn, 2019). Menurut hasil uji parsial, nilai signifikan < 0.05 yakni 0.001. menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur modalnya. Publik umum dan investor akan belajar lebih banyak tentang perusahaan, meningkatkan kemampuan bank untuk mengatasi masalah kredit. Bank-bank lama akan memiliki citra positif dan publik dan investor akan belajar lebih banyak tentang organisasi.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas dapat didefinisikan kemampuan sebagai perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu cara untuk mengevaluasi menganalisis dan manajemen keuangan bank adalah dengan melihat seberapa baik ia menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya. Karena hasil signifikan > 0.05 yakni 0.061, variabel profitabilitas tidak memiliki efek yang dapat dilihat pada hasil penelitian ini. Pada struktur modal, dapat dikatakan bahwa bank tidak mempertimbangkan profitabilitas. Menurut pecking order perbankan theory, lebih memilih pilihan pembiayaan internal seperti retensi keuntungan untuk kegiatan investasi atau operasi bank secara keseluruhan. Profitabilitas hanya akan meningkatkan dana internal yang tersedia dari hasil kegiatan operasional kegiatan investasi, sehingga profitabilitas tidak dijadikan faktor

langsung dalam penentuan struktur modal. Fakta bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada struktur modal juga dapat dikaitkan dengan fakta bahwa struktur modal dikembangkan berdasarkan manfaat dan kerugian menggunakan utang untuk alasan operasional. Hal ini dilakukan agar bank tidak lagi memperhatikan jumlah besar atau kecil keuntungan yang telah mereka hasilkan (Liana Susanto, 2020). Ini sesuai dengan apa yang Viorenstia (2022)temukan, Liana yang menyatakan bahwa struktur modal tidak terpengaruh oleh profitabilitas.

KESIMPULAN

Menurut kesimpulan dari penelitian ini, struktur aset memiliki dampak negatif pada struktur modal. Ini berarti bahwa semakin kecil struktur aset bank. semakin sedikit aset tetap digunakan mengamankan untuk pinjaman. Karena likuiditas memiliki pengaruh negatif pada struktur modal, bank mungkin dapat mengurangi rasio utang jika memiliki kapasitas yang kuat untuk membayar utang lancarnya. Fakta bahwa umur perusahaan memiliki dampak menguntungkan pada struktur modalnya menunjukkan bahwa bank yang telah ada sejak lama akan memiliki reputasi yang baik dan masyarakat umum atau investor akan tahu lebih banyak tentang perusahaan. Akibatnya, bank akan memiliki lebih banyak pilihan untuk menangani masalah kelayakan kredit. Karena profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada struktur perbankan tidak termasuk modal. profitabilitas dalam definisi struktur modal mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Adamy, N. (2024). Pengaruh struktur

https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

- modal, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (. 1(3), 89–100.
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *Jom Fisip*, *3*(2), 1–13.
- Ayu Sudiani, N. K., & Ayu Darmayanti, N. P. (2016).Pengaruh Profitabilitas. Likuiditas Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen 5(2302-8912), Unud. 1-30.https://ojs.unud.ac.id/index.php/m anajemen/article/download/20349/ 14754
- Istiqamah, M., & Supriyanto, N. (2017).

 Analisis Struktur Modal
 Perbangkan Syariah Di Indonesia
 Tahun 2011-2015. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 201–214.
 https://doi.org/10.28918/jupe.v14i
 2.979
- Kurnain, J., & Fauziah, F. (2020).

 Analisis Struktur Aktiva dan
 Ukuran Perusahaan Terhadap
 Struktur Modal pada Bank Syariah
 di Indonesia. *Borneo Student*Research, 1(2), 1007–1015.
- Laily, S. T., Husnan, L. H., & Hidayati, S. A. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Target: Jurnal Manajemen Bisnis, 4(1), 105–116. https://doi.org/10.30812/target.v4i 1.2045
- Liana Susanto, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas. Struktur Aset, Ukuran Perusahaan. Dan Likuiditas **Terhadap** Struktur Modal. Jurnal Paradigma 2(2). 536. Akuntansi. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *1*(3), 481. https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3. 5359
- Muhammad, R., & Azmiana, R. (2021).

 Determinan Struktur Modal
 Perbankan Syariah Asia Dan
 Eropa. *Media Riset Akuntansi*, *Auditing & Informasi*, 21(1), 51–74.
 - https://doi.org/10.25105/mraai.v2 1i1.9089
- Nindiani, F., & Arilyn, E. J. (2019). Factors In Capital Structure and Its Influence On Total Debt Ratio Of Automotive Industry. *Jurnal Bisnis Dan Akuntans*, 21(1), 203–210.
- Nur'aini, A., Masitoh, E., & Chomsatu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Resiko Bisnis Dan Struktur Asset Terhadap Struktur Modal Dengan

Kybernology ISSN 30311063

Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik Volume 2 Nomor 1, Juni 2024

https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/kybernology

Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *IV*, 25–36. https://doi.org/10.23969/oikos.v4i 1.2162

Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Globalisasi yang semakin berkembang ditandai dengan dunia bisnis yang semakin meningkat . Persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat menyebabkan perusahaan terdorong untuk m. *E- Jurnal*

Manajemen, 8(7), 4444–4473.

Suci, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi, XVI*(Juli), 250–261.

Viorenstia, N., & Liana, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 415–434.

https://doi.org/10.24912/je.v26i11.